

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari kajian living Qur'an terhadap tradisi pembacaan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Amin putri, ini bisa terbagi menjadi beberapa bagian

Pembacaan surat Ad-Dukhān telah dilakukan sejak awal berdirinya pondok, pembacaan ini merupakan warisan turun temurun dari gur-guru pendiri Pondok Pesantren Al-Amin Putri, secara teknis pelaksanaan tradisi pembacaan surat Ad-Dukhān di Pondok Pesantren Al-Amin Putri adalah secara umum pembacaan tersebut diawali dengan membaca Al-Fatihah dan pembacaan wiridan sebelum membaca surat Ad-Dukhān, wiridan tersebut merupakan warisan dari ulama. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca surat Ad-Dukhān dilanjut dengan doa dan diakhiri dengan doa sambil bersalaman keluar dari majlis.

Selain menjalankan amanat guru, mendawamkan pembacaan surat Ad-Dukhān didorong oleh pemahaman bahwa surat ini dapat menghilangkan energi negatif pada tubuh dan mendapat berkah dan karamah guru, sehingga dianggap sebagai suatu yang sangat penting untuk dilakukan.

Tradisi pembacaan surat Ad-Dukhān mendatangkan pengaruh positif bagi para pelakunya, yaitu; satu, para santri mengaku dapat lebih disiplin dalam hal ibadah, senantiasa meluangkan waktunya dalam membaca Al-Qur'an baik pada waktu luang maupun sempit, yang kedua terdapat dampak terjalannya ikatan yang lebih erat terutama diantara

mereka yang rajin mengikuti pembacaan surat Ad-Dukhān secara terjadwal selain itu ditemukan juga dampak psikologis berupa hadirnya ketenangan batin dan dapat dirasakan dengan adanya ketenangan jiwa, meminimalisir energi negatif di dalam tubuh, khususnya pada tubuh wanita. Dan terlihat pula kegiatan ini menambah kepedulian sesama teman saat mengantuk agar tidak melewati kegiatan pembacaan surat Ad-Dukhān.

B. Saran

Penelitian tentang living Qur'an semakin terasa urgensinya untuk memastikan bagaimana penerapan Al Qur'an di masyarakat, yang untuk selanjutnya dapat dijadikan bahan bagi pengambilan kebijakan, baik oleh para guru, dai, maupun pemerintah. Oleh karena itu penting kiranya:

1. Agar para akademisi lebih giat melakukan penelitian living Qur'an dalam berbagai dimensinya.
2. Agar para akademis, khususnya Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir memberikan perhatian yang lebih serius terhadap masalah ini supaya Al-Qur'ān benar-benar dapat menjadi *way of life* dalam arti yang semestinya.
3. Agar para akademis Jurusan Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir tidak berpaku pada penelitian tekstual karena metode living Qur'ān ini mengupas tentang kehadiran Al-Qur'ān pada kehidupan.

Jadi saran juga harus relevan dengan tema penelitian

Setelah melakukan penelitian yang tidak sebentar, menurut penulis ada beberapa yang menjadi catatan. Sebagai pihak yang selalu melakukan pembacaan surat Ad-Dukhān oleh karena itu penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Penelitian Living Qur'an adalah salah satu penelitian terkait dengan suatu kelompok masyarakat atau komunitas dalam memahami dan menerima Alquran dengan menggunakannya secara praktis dalam kehidupannya sehari-hari untuk berbagai kebutuhan dan kepentingan. Oleh karenanya, ketika dalam proses penelitian, seorang penulis atau peneliti harus melakukan observasi secara mendalam di lokasi penelitian, baik itu observasi non-partisipan terlebih observasi partisipan. Hal ini bertujuan agar seorang peneliti memperoleh data yang akurat dan faktual.
2. Bagi pengasuh dan pendidik
Bahwa mereka diharapkan lebih memperbanyak intensitasnya baik dalam mensosialisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam mengamalkan pembacaan surat Ad-Dukhān, untuk mengingatkan ibadahnya, menyarankan pada para santrinya agar selalu membaca Al-Qur'an, memuliakan kitab sucinya, dan mengarahkan para antrinya supaya tidak salah dalam mencapai tujuan membaca dan memahami Al-Qur'an.
3. Bagi santri

Mereka diharapkan untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembacaan Al-Qur'an surat Ad-Dukhān yang sudah dianjurkan oleh pengasuh, serta membiasakan untuk disiplin dan belajar bertanggung jawab sebagai seorang santri, semoga tradisi pembacaan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan berguna bagi kehidupan bermasyarakat.